Tingkat Pengangguran Terbuka

Jadi gaes ini ceritanya habis lulus SMA

Pemeran

1. Gavin : pelamar kerja sekaligus toko utama
2. Sehad : HRD
3. Qolbin : pelamar kerja2
4. Anggy : Pelamar kerja3
5. Eliana : Ibu nya Gavin
6. Merry :narrator di akhir cerita

**[Adegan 1: Kamar Gavin – Pagi Hari]**  
*(Gavin sedang tidur pulas, alarm jam menunjukkan pukul 08.00. Gavin mengintip jam dan berbicara dalam hati.)*

**Gavin:** *(Dalam hati)* "Ah, masih jam 8. Lagian aku juga belum ada kerjaan. Lanjut tidur lagi ah."  
*(Gavin menarik selimut dan kembali tidur.)*

*(Tak lama kemudian, Eliana, ibu Gavin, mengetuk pintu kamarnya dengan keras.)*

**Eliana:** "Nak, kok kamu masih tidur aja sih? Udah jam segini lho! Bantuin ibu kek."

**Gavin:** *(Sambil berguling di kasur)* "Iya, Bu. Bentar lagi, aku masih ngantuk."

**Eliana:** "Kamu ini bukannya nyari kerja malah tidur terus setiap hari. Apa kamu nggak kasihan sama ibu? Lihat tuh, teman-temanmu udah pada kerja."

**Gavin:** *(Menghela napas)* "Iya deh, Bu. Nanti aku coba lamar ke perusahaan lain. Dari kemarin aku udah lamar sana-sini, tapi nggak ada yang lolos."

**Eliana:** "Ya sudah, kalau gitu nanti ibu bantu doain supaya kamu cepat dapat kerja."

**[Adegan 2: Pamit Pergi]**  
*(Beberapa jam kemudian, Gavin berpakaian rapi dan siap untuk pergi.)*

**Gavin:** "Bu, aku mau pergi dulu lamar pekerjaan. Mohon doa restunya ya."

**Eliana:** "Iya, Nak. Bakal ibu doain demi kelancaranmu."

**Gavin:** "Terima kasih, Bu. Kalau gitu, aku pamit dulu ya. Assalamualaikum."

**Eliana:** "Waalaikumsalam. Hati-hati ya, Nak."

**[Adegan 3: Kantor HRD]**  
*(Gavin tiba di kantor perusahaan dan berbicara dengan HRD bernama Sehad.)*

**Gavin:** "Permisi, Pak. Apakah benar perusahaan Bapak sedang membuka lowongan pekerjaan?"

**Sehad:** "Betul. Kamu tahu info ini dari mana?"

**Gavin:** "Dari teman saya, Pak. Katanya perusahaan ini sedang membutuhkan tenaga kerja."

**Sehad:** "Apakah kamu tertarik dengan lowongan yang ada?"

**Gavin:** "Iya, Pak. Saya sedang membutuhkan pekerjaan. Dari kemarin saya sudah lamar sana-sini tapi belum ada panggilan."

**Sehad:** "Oke, kalau begitu, serahkan surat lamaran dan dokumen pendukungnya. Nanti akan saya periksa dulu. Kalau memenuhi syarat, nanti akan saya panggil."

**Gavin:** "Baik, Pak. Terima kasih sebelumnya."

*(Beberapa saat kemudian, Sehad kembali dengan hasil seleksi.)*

**Sehad:** "Maaf sebelumnya, kamu tidak lolos tahap seleksi awal. Umur kamu tidak memenuhi ketentuan karena pekerjaan ini membutuhkan tenaga kerja yang lebih muda."

**Gavin:** *(Tampak kecewa)* "Baik, Pak. Kalau begitu, saya pamit pulang dulu ya. Terima kasih."

**Sehad:** "Iya, hati-hati. Mohon maaf ya."

**[Adegan 4: Bertemu Teman di Jalan]**  
*(Dalam perjalanan pulang, Gavin bertemu dengan dua temannya, Qolbin dan Anggy.)*

**Gavin:** "Eh, kalian dari mana?"

**Qolbin:** "Aku habis melamar pekerjaan di perusahaan tambang, tapi nggak lolos karena tinggi badanku kurang."

**Anggy:** "Aku juga habis melamar pekerjaan di perusahaan minyak, tapi ditolak karena nggak punya pengalaman kerja."

**Gavin:** "Oh, jadi kalian juga habis melamar kerja ya?"

**Qolbin & Anggy:** *(Serentak)* "Iya. Kalau kamu?"

**Gavin:** "Sama. Aku juga habis lamar kerja, tapi ditolak karena umurku nggak memenuhi ketentuan."

**[Adegan 5: Narrator Menjelaskan]**  
*(Merry, narrator, muncul dan berbicara kepada mereka.)*

**Merry:** "Jangan heran kalau di Indonesia susah cari kerja. Menurut data BPS tahun 2024, tingkat pengangguran saat ini mencapai 20%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti sedikitnya lapangan kerja, persaingan yang ketat, dan syarat masuk kerja yang cukup merepotkan."

**Gavin, Qolbin, Anggy:** *(Serentak)* "Oh, pantes saja. Jadi, ada saran untuk kami kaum Gen Z yang ingin mencari kerja?"

**Merry:** "Tenang saja. Di umur seperti kalian, masih ada banyak peluang lain, seperti membuka jasa layanan, berjualan, dan lainnya."

**Gavin, Qolbin, Anggy:** *(Serentak)* "Iya juga ya. Kalau gitu, besok mari kita coba!"

**[Adegan 6: Penutup]**  
*(Hari berikutnya, mereka mencoba berbagai pekerjaan: Qolbin membuka jasa freelance coding, Anggy berjualan pulsa, dan Gavin membuka rental PS. Mereka mulai menjalani hari-hari baru dengan semangat.)*